

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Sedangkan olahraga merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan Peserta didik. Untuk mencapai semua itu diperlukan tekad yang kuat oleh dan juga para guru. Selain itu, juga perlu dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik.

Subroto (2008, 2:4) menjelaskan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat unik. Pembelajaran mata pelajaran yang lain, dalam pelaksanaannya selain harus memperhatikan tentang “apa” dan “bagaimana” proses pembelajarannya dilaksanakan, guru juga harus memperhatikan keselamatan peserta didik. Jika pembelajaran dilaksanakan tidak menuruti kaidah-kaidah pembelajaran pendidikan jasmani, sangat berisiko terhadap kecelakaan terutama cedera.

Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak peserta didik. Pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar. Peserta didik Sekolah Dasar (SD) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan

jasmani dari sekolah tingkat paling rendah diatas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani guna meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu peserta didik mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif (Endraswara, 2014: 6).

Teknik dasar *passing* mempunyai peranan penting dalam permainan bola kaki. Pentingnya peranan *passing* maka harus diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan *passing* dengan baik dan benar. Keterampilan teknik bermain bola kaki adalah cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik, dan mental (Supriyanto, 2012: 66).

Seperti cabang olahraga lainnya yaitu bola kaki yang mempunyai teknik dasar adapun terknik dasar permainan bola kaki diajarkan disekolah adalah *passing*. Kemampuan teknik dasar *passing* pada permainan merupakan hal terpenting untuk kegiatan pembelajaran bola kaki dengan baik dan benar, dari hal tersebut perlu adanya pemahaman teknik dasar sehingga hasilnya akan lebih membaik. Untuk memcapai semua itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang cocok dan mampu memberikan input yang baik terhadap kemampuan anak didik terhadap hasil pembelajaran *passing* bawah bola kaki. Banyaknya metode pembelajaran menurut seorang guru cermat memilih dan menentetukan metode

mengajar yang baik dan benar, penerapan metode sangat cocok untuk mempelajari teknik dasar permainan bola kaki, agar anak memiliki keterampilan bola kaki yang baik terutama *passing* pada permainan bola kaki sangat penting bagi anak tingkat paling rendah di atas. Yang telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani guna meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif (Endraswara, 2014: 6).

Permainan bola kaki termasuk jenis pelajaran yang sangat digemari oleh hampir semua peserta didik di sekolah. Hal ini dikarenakan bola kaki adalah jenis permainan yang sangat menyenangkan dan sangat akrab dalam kehidupan sehari-hari. Pemain bola kaki saat ini sudah dipertandingkan baik di tingkat Daerah, Nasional maupun Internasional. Oleh karena itulah maka pembinaan pemain sepak bola harus dimulai dari kelompok usia anak-anak dan SD.

Kemampuan teknik dasar *passing* merupakan hal terpenting untuk kegiatan pembelajaran sepak bola di tingkat Sekolah Dasar, karena tidak semua peserta didik kelas IV dapat mempraktikkan teknik dasar *passing* dalam permainan bola kaki dengan baik dan benar, dari hal tersebut perlu adanya pemahaman teknik dasar sehingga hasilnya membaik. Untuk dapat mencapai semua itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang cocok dan mampu memberikan input yang baik terhadap kemampuan anak didik terhadap hasil pembelajaran *passing*.

Masih rendahnya kemampuan *passing* tersebut perlu di telusuri factor-faktor penyebabnya. Apakah penguasaan teknik *passing* belum baik dan kemampuan fisik belum baik, ataukah metode mengajar yang dilaksanakan kurang tepat. Kondisi yang demikian seorang guru harus mampu mengevakuasi dari semua factor baik dari pihak guru sendiri atau pun dari peserta didik. Kurangnya sarana prasarana seperti terutama bola dan lapangan, metode pembelajaran yang kurang efektif merupakan faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan anak didik terhadap hasil pembelajaran. Pengamatan awal ternyata sarana dan perasarana terutama bola masih kurang dalam pembelajaran bola kaki di Sekolah Dasar Negeri 1 Lubuk Seberuk dari jumlah 5 bola hanya 2 dalam kondisi bagus sebelumnya rusak atau bocor. Selain itu, kurang semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran perlu ditindak lanjuti mengingat pentingnya keaktifan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menyakini metode bagian dan keseluruhan dalam pembelajaran bola kaki sangat cocok terutama dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola, sehingga anak didik mampu merespon dengan baik proses pembelajaran tersebut sehingga belajar dengan lancar.

Rendahnya nilai hasil belajar peserta didik menggambarkan rendahnya tingkat kemampuan peserta didik pada mata pelajaran tersebut, dari 24 peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Lubuk Seberuk Lempuing Jaya tahun 2019. Menunjukkan hasil tes formatif tentang *passing* dalam permainan bola kaki dibawah nilai ideal yaitu 65. Jelas sekali terlihat bahwa adanya perbedaan tentang kenyataan dilapangan dengan tujuan yang diharapkan pada kurikulum, juga

dengan harapan yang diinginkan guru dan peneliti pada umumnya yaitu peserta didik dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan antusias atau semangat sehingga dapat mencapai nilai akhir dengan rata-rata 75.

Permasalahan yang diungkapkan di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan studi Penelitian Tindakan Kelas, dalam upaya memperbaiki nilai mata pelajaran Penjas mengenai peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan bola kaki menggunakan metode bagian. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Bagian Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 1 Lubuk Seberuk.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar *passing* peserta didik dalam permainan sepak bola?
2. Bagaimana pembelajaran menggunakan metode bagian dilaksanakan?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar *passing* menggunakan metode bagian?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kemampuan *passing* peserta didik;
2. Pelaksanaan menggunakan metode bagian;
3. Peningkatan hasil belajar *passing* menggunakan metode bagian.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya, sehingga hasilnya lebih mendalam dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi orang lain.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut ini:

a) Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi kemampuan *passing* pada permainan sepak bola.

b) Guru Mata Pembelajaran Penjasorkes

Sebagai sumbangan bagian guru pendidikan jasmani dan olahraga dalam menempatkan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran *passing* permainan sepak bola.

c) Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan pengembangan prestasi permainan sepak bola.

d) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan melakukan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.